

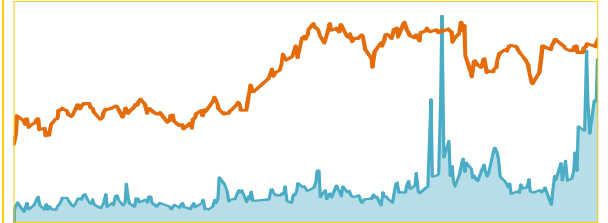
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

16-20 Oktober, 2017



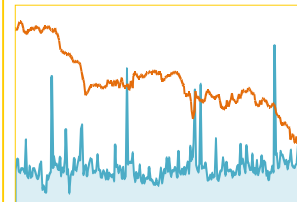
Perdagangan akhir pekan lalu IHSG ditutup melemah 2,07 poin (-0,04%) ke level 5.924,12. Investor asing masih mencatatkan *net sell* senilai Rp95 miliar di pasar reguler. Sepanjang pekan lalu, IHSG berhasil menguat +0,32%. Namun investor asing masih terus melepas saham dengan total *net sell* mencapai Rp835 miliar dipasar reguler dalam sepekan. Sesuai perkiraan pekan sebelumnya, IHSG masih berfluktuatif dan melanjutkan konsolidasinya dengan bergerak sideways. Adapun sentimen yang mempengaruhi pergerakan IHSG pada pekan lalu antara lain, rilis notulensi hasil pertemuan The Federal Reserve yang memperkirakan akan adanya kenaikan suku bunga lagi pada akhir 2017. Disisi lain, dari dalam negeri penerimaan pajak mencapai Rp770,7 triliun hingga September 2017. Angka ini sekitar 60% dari target dalam APBN-P 2017 sebesar Rp1.28 triliun. Selain itu, pelaku pasar juga tengah menghadapi rilis laporan keuangan emiten kuartal ketiga tahun 2017 baik di Indonesia dan Amerika Serikat. Untuk pekan ini, beberapa sentimen akan memberikan pengaruh terhadap pergerakan IHSG. Antara lain, pelantikan Gubernur DKI dan rilis data neraca perdagangan. Sedangkan pada tengah pekan, pelaku pasar akan mencermati pertemuan Bank Indonesia yang diperkirakan akan menahan suku bunga acuan, setelah penurunan pada bulan lalu. Kami perkiraan IHSG akan bergerak dalam rentang **5,873-5,960**.



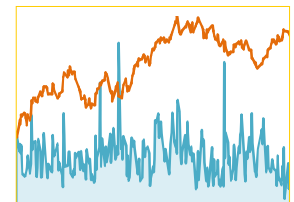
IHSG

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (06/10/2017)	5,905.38
Closing (13/10/2017)	5,924.12
Perubahan	+18.74(+0.32%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (13/10)	6,510
USD/IDR (06/10/17-13/10/17-)	13,495-13,490
Support-Resistance (16/10-20/10)	5,873-5,960



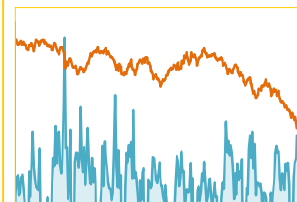
Dow Jones Index



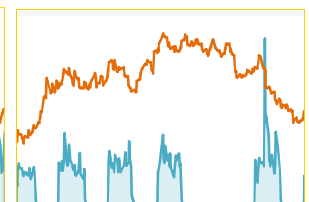
Hang Seng Index

BURSA GLOBAL

Index	06/10	13/10	+/-	%chg
DJIA	22,773.67	22,871.72	+98.05	+0.43
NASDAQ	6,590.18	6,605.80	+15.62	+0.24
NIKKEI	20,690.71	21,155.18	+464.47	+2.24
HSEI	28,458.04	28,476.43	+18.39	+0.06
STI	3,291.29	3,319.11	+27.82	+0.85



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	06/10	13/10	+/-	%chg
Nymex US/barrel	49.29	51.42	+2.13	+4.32
Batubara US/ton	92.25	91.20	-1.05	-1.14
Emas US/oz	1274.90	1306.10	+31.20	+2.45
Nikel US/ton	10600.00	11675.00	+1075.00	+10.14
Timah US/ton	20550.00	20600.00	+50.00	+0.24
Copper US/pound	3.02	3.13	+0.11	+3.64
CPO RM/ton	2730.00	2749.00	+19.00	+0.70

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 85,24 poin atau 0,37%, menjadi ditutup pada 22.956,96 poin, indeks S&P 500 naik 4,47 poin atau 0,18% menjadi berakhir di 2.557,64 poin, dan indeks komposit Nasdaq menambahkan 18,20 poin atau 0,28% menjadi 6.624,01 poin. Ketiga indeks utama itu mencapai rekor tertinggi. Para investor akan terus mengawasi Senat, yang minggu ini mencoba untuk meloloskan cetak biru anggaran partisan yang akan membantu panduan belanja federal. Partai Republik ingin menggunakan "resolusi anggaran" untuk membuka jalan untuk partai tahun ini atau tahun depan guna meloloskan rancangan undang-undang pajak besar tanpa dukungan dari Partai Demokrat. Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengatakan bahwa Partai Republik dan Demokrat di Kongres sedang mengerjakan perbaikan jangka pendek untuk pasar asuransi perawatan kesehatan, setelah minggu lalu membatalkan subsidi bagi asuransi kesehatan.

Permintaan minyak dinyatakan akan tumbuh dalam lima tahun ke depan. Permintaan minyak mentah akan naik rata-rata 1,2 juta barel per hari sampai 2022 dan melambat menjadi 300.000 barel per hari pada 2035 sampai 2040. Pangsa bahan bakar fosil dalam campuran energi global akan turun di bawah 80% pada tahun 2020 dan turun menjadi 75,4% pada tahun 2040. Dengan tumbuhnya ekonomi global dan permintaan minyak diperkirakan tumbuh sebesar 1,45 juta barel per hari tahun ini, indikator pasar minyak membaik dengan cepat. Langkah pemangkasan produksi masih menjadi perdebatan apakah diperpanjang atau tidak oleh OPEC, Rusia dan pemasok lainnya yang akan berakhir pada Maret 2018. Upaya ini dilakukan untuk menahan kelebihan pasokan serta menopang harga. Harga minyak acuan Brent, pada perdagangan Jumat ditutup US\$57,17 per barel, naik 0,6% ditopang oleh pemberlakuan upaya tersebut yang dimulai sejak Januari.

Research MNC Sekuritas

research@mncsekuritas.id

(021) 2980 3111 (Hunting)



Will The Fed Meeting Give Precise Guidance on FFR Increased ?

Wall Street dalam pekan ini

Pada akhir pekan lalu Bursa Wall Street ditutup menguat, dengan rekor tertinggi dicapai Index Nasdaq, kenaikan tersebut ditopang oleh laporan laba perusahaan kuartal ketiga terutama saham di sektor keuangan yang menunjukkan peningkatan disusul dengan laporan keuangan dari *Bank of America*, *Wells Fargo*, dan data ekonomi utama Amerika Serikat. Amerika Serikat mencatatkan data penjualan ritel bulan September meningkat dan Indeks Sentimen Konsumer juga mencapai titik tertinggi. Positifnya data-data tersebut menjadi tanda bahwa ekonomi Amerika Serikat mulai membaik, sehingga mendorong rencana kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat. Dow Jones ditutup naik 30.71 poin (+0.13%) ke level 22,871.72. S&P 500 menguat 2.24 poin (+0.09%) berakhir di level 2,553.17 dan Nasdaq menambahkan 14.29 poin (+0.22%) menjadi 6,605.80. Dalam sepekan, Dow Jones naik +0.43% dan S&P 500 bertambah +0.15%, sehingga kedua indeks tersebut menguat lima pekan berturut-turut. Sedangkan Nasdaq naik +0.24% dan mencatatkan kenaikan minggu ketiga.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (16/10) - Jumat (20/10)

Monday, 16 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Empire State Manufacturing Index

Tuesday, 17 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Industrial Production m/m
- Capacity Utilization Rate

Wednesday, 18 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Building Permits
- Crude Oil Inventories

Thursday, 19 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
-

Friday, 20 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Existing Home Sales

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Last Price **Rp7,525**
Target Price (12 Months) **Rp8,200**

Rr Nurulita Harwaningrum
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237



Reasons:

PER FY17E	11,35x
PBV FY17E	1,58x
EPS 2017E	Rp722

- Perseroan menyalurkan kredit senilai Rp421.40 triliun atau tumbuh sebesar 13.3% YoY sampai dengan 3Q17. Penyaluran kredit tersebut didorong oleh kredit segmen korporasi dan BUMN sebagai 2 segmen terbesar pada portofolio kredit Perseroan, yang mana masing-masing tumbuh sebesar 11.7% YoY dan 13.1% YoY. Adapun pertumbuhan kredit segmen korporasi berasal dari sektor perdagangan, restoran, dan hotel; agribisnis; dan jasa bisnis. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan masih akan berfokus terhadap kredit infrastruktur yang dijalankan Pemerintah, seperti jalan tol dan transportasi umum.
- Likuiditas Perseroan mengalami pelonggaran dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 19.6% menjadi Rp480.53 triliun. Oleh karena itu, LDR *ratio* Perseroan menurun ke level 87.9% pada 3Q17 dari level 92.8% pada 3Q16. Pelonggaran likuiditas ini membuka peluang Perseroan untuk meningkatkan penyaluran kredit pada 4Q17 yang mana siklus peningkatan aktivitas perbankan pada akhir tahun yang meningkat.
- Kualitas aset Perseroan stabil seperti yang terlihat pada level NPL *gross* di 2.75% dari 3.13% pada 3Q16. Penurunan NPL *gross* terjadi pada segmen korporasi yang menandakan terjadi perbaikan pada kegiatan bisnis korporasi serta *write-off* yang dilakukan Perseroan, yaitu mencapai Rp5.18 triliun.
- Penurunan beban pencadangan penurunan kualitas aset sebesar 17.1% YoY, kenaikan yang terjadi pada *recovery* atas kredit yang telah dihapus (mencapai Rp1.17 triliun), dan pendapatan di luar bunga yang meningkat sebesar 20.4% YoY mencapai Rp1.19 triliun, turut mendorong kenaikan laba bersih Perseroan yang mencapai Rp10.15 triliun atau tumbuh 31.6% YoY.

Kinerja Kuartal 3Q17:

- Pertumbuhan kredit sebesar 13.3% YoY mencapai Rp421.40 triliun.
- Pertumbuhan DPK sebesar 19.6% YoY mencapai Rp480.53 triliun.
- NIM mengalami penurunan ke level 5.5% dari 6.2% pada 3Q16.
- Laba bersih meningkat 31.6% YoY menjadi Rp10.15 triliun atau mencapai 75% dari estimasi MNCS 17E.

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.